



SOSIOLOGI AGAMA

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEMESTER VI**

**PERTEMUAN IX
AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT**

**OLEH:
AJAT SUDRAJAT**

AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT (1)

Elizabeth K. Nottingham:

- 1. Pertama**, tipe masyarakat yang di dalamnya nilai-nilai agama sangat berpengaruh
- 2. Kedua**, tipe masyarakat yang didominasi oleh nilai-nilai sekuler.
- 3. Ketiga**, tipe masyarakat yang merupakan kombinasi antara religius dan sekuler.

AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT (2)

Model Pertama:

1. Masyarakat kecil, terpencil, dan terbelakang.
2. Tingkat perkembangan teknologinya rendah dan pembagian kelas sosialnya sederhana.
3. Keluarga merupakan lembaga terpenting.
4. Sistem intelektual kepercayaan dan mitos relatif homogen.
5. Sistem perilaku religiusnya biasanya merupakan identifikasi antara kelompok dengan pemujanya.
6. Organisasi keagamaannya tidak terpisah dari keseluruhan kegiatan masyarakat lainnya.
7. Fungsi agama dalam kelompok sangat tampak.

AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT (3)

Model Kedua:

1. Masyarakat industri sekuler.
2. Penuh dinamik dan pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi menembus berbagai bidang kehidupan.
3. Organisasi keagamaan cenderung melibatkan diri dalam kehidupan duniawi.
4. Organisasi keagamaan terpecah-pecah dan lepas dari ikatan pemerintahan
5. Agama dan negara berjalan berdampingan secara terpisah.
6. Toleransi agama menjadi sangat kuat.
7. Fungsi agama secara internal meningkatkan persatuan.

AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT (4)

● Model Ketiga:

1. Masyarakat industri yang sedang berkembang.
2. Masyarakatnya tidak begitu terpencil dan manerima perubahan.
3. Pembagian kelasnya beraneka ragam dan melek huruf.
4. Lembaga pemerintahan dan kehidupan ekonomi sedang menuju spesialisasi.
5. Orang-orangnya dapat membedakan kapan dan di mana harus beribadat.
6. Fungsi agama lebih kompleks dan agama masih memberikan makna penting kepada sistem nilai masyarakat.
7. Para penguasa masih menuntut atau meminta legitimasi keaga,aan untuk memperkuat posisi dan kewenangannya.
8. Agama merupakan sistem perilaku tandingan bagi nilai-nilai tradisional.
9. Fungsi pemersatu atau pengikat integrasi sosial dalam masyarakat.

AGAMA DAN TIPE MASYARAKAT (5)

- **Untuk mendapatkan ketiga model secara murni dan aktual mungkin sangat sulit, karena tidak ada satu pun masyarakat di dunia modern yang tidak mempunyai ciri ketiga tipe di atas.**